

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin pesat sekarang ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Persaingan bukan saja muncul dari perusahaan yang baru berdiri, namun juga dari perusahaan yang sudah lama berdiri pun pasti timbul persaingan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat dibutuhkan manajemen yang handal dan mampu mengantisipasi persaingan. Setiap perusahaan yang beroperasi pasti membutuhkan teknologi informasi untuk memudahkan bagi semua sumber daya manusia di perusahaan tersebut terutama bagi manajer. Kemajuan teknologi informasi saat ini menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Untuk dapat *survive*, perusahaan atau para pelaku bisnis berusaha memperbaiki kualitas perusahaan semaksimal mungkin dalam berbagai bidang. Terutama peningkatan kualitas dalam bidang persediaan.

Persediaan memegang peranan penting untuk menentukan pendapatan bagi perusahaan. Persediaan pada umumnya meliputi jenis barang yang cukup banyak dan merupakan bagian yang berarti dari aktiva perusahaan. Persediaan mempunyai peran penting bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Persediaan menurut PSAK No. 14 mendefinisikan sebagai aset yang (a) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (b) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dalam perusahaan, persediaan yang diperlukan tergantung jenis perusahaannya. Pada perusahaan manufaktur, persediaan dibeli dalam bentuk bahan mentah sebagai bahan baku yang kemudian diolah bersama bahan pembantu untuk menghasilkan produk akhir. Namun

pada perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dari *supplier* kemudian dijual kembali tanpa pengolahan kembali.

Persediaan barang dagang biasanya jumlahnya material dan mudah menimbulkan penyelewengan. Persediaan barang dagang juga merupakan aktiva yang sangat aktif dalam kegiatan operasional perusahaan dimana transaksi pembelian dari *supplier* dan penjualan kepada *customer* sangat sering terjadi. Menurut Warren (2005: 440) yang telah diterjemahkan oleh Farahmita, persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual kembali dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu. Oleh karena jumlahnya yang sangat material, persediaan memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari pengadaan, penyimpanan, sampai dengan pengeluarannya dari gudang perusahaan untuk kemudian dijual. Sehingga perlu diawasi dan dilindungi. Pengawasan tersebut dapat menggunakan sebuah sistem informasi baik secara manual maupun komputerisasi.

Sistem informasi merupakan hal penting dalam perusahaan karena saat ini perusahaan bisnis berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan, dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sistem informasi memiliki pengertian seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk sebuah informasi. Sistem informasi secara terkomputerisasi merupakan wujud penerapan teknologi secara terstruktur untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan setiap hari. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan akan sistem informasi yang berbeda-beda seperti sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) arus kas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembelian, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan, Sistem

Informasi Akuntansi (SIA) penggudangan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kas kecil, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Baridwan (2013: 4) merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak luar seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor maupun pihak dalam terutama bagi manajemen. Sedangkan menurut Krismiaji (2010: 4), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Berdasarkan uraian di atas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting bagi perusahaan terutama sebagai pengendali.

Salah satu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang. Karena dengan adanya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang tersebut dapat mendukung pengelolaan manajemen perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah persediaan barang yang terdiri dari siklus pembelian, siklus penggudangan (penerimaan dan penyimpanan barang) dan siklus penjualan. Dari siklus tersebut memiliki beberapa fungsi terkait yang membentuk sebuah jaringan prosedur yang dapat digambarkan dengan bagan alir/*flowchart* dan juga membutuhkan beberapa dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang dibutuhkan.

PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta merupakan salah satu sebuah perusahaan dagang yang berpusat di Yogyakarta. Perusahaan ini berkonsentrasi di bidang perdagangan alat kesehatan, kedokteran umum dan gigi, reagensia, alat-alat diagnostik, alat-alat medis, alat-alat dan bahan kimia, dan yang berhubungan dengan kesehatan, kimia, farmasi, dan

kedokteran, baik impor maupun ekspor yang bertujuan memperoleh laba. Perusahaan ini telah memiliki jejaring dan kemampuan kerjasama yang terbukti mampu menjaga kepercayaan rekan kerja dengan berbagai rumah sakit besar, beberapa instansi PMI, puskesmas, dan apotek yang menjual produknya seperti *Evolis Immunology System*, *Hematology Analyzer He70*, *Hemoglobin Meter Hemochroma Plus*, *Evolis Biorad*, *Blood Collection Tubes YOFALab*, dan lain-lain. Perusahaan ini memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang. Akan tetapi sistem persediaan pada perusahaan tersebut belum berjalan maksimal karena masih memiliki beberapa kelemahan. Selain itu, PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta juga sudah melakukan pencatatan persediaan dengan baik. Namun, pencatatan persediaan di lapangan masih dilakukan secara manual oleh setiap bagian.

Pelaporan persediaan yang akurat dan relevan penting dilakukan jika ingin memberikan informasi yang berguna dalam laporan. Selain itu juga berguna bagi para pengambil keputusan dalam perusahaan terutama sangat berkepentingan memutuskan kapan harus melakukan pemesanan persediaan.

Penelitian serupa yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat (Studi Kasus pada RSUD Kab. Kebumen)” yang dilakukan oleh Saefuddin (2010) yaitu mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan obat yang diterapkan di RSUD Kab. Kebumen. Dari hasil penelitian tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan obat yang diterapkan RSUD Kab. Kebumen terdiri dari sistem akuntansi pembelian dan penjualan obat, serta sistem pencatatan persediaan. Kelemahan dari sistem yang diterapkan adalah surat order pembelian dan penjualan hanya rangkap dua, fungsi gudang dan penerimaan obat masih digabung, dan di Bagian Keuangan fungsi akuntansi belum berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dan penelitian yang

dilakukan oleh Saefuddin (2010) yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Sistem Pengendalian Internal (SPI), sedangkan penulis meneliti bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang pada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta yang sedang berjalan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengevaluasi sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta apakah sudah sesuai dengan teori atau belum serta memberikan rekomendasi sebagai upaya meningkatkan keandalan sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang pada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang yang telah diterapkan di PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta sudah sesuai dengan teori?
3. Apakah rekomendasi yang tepat terkait perbaikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang untuk PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memberikan gambaran mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang pada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta.

2. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang yang telah diterapkan di PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta sesuai dengan teori.
3. Memberikan rekomendasi yang tepat terkait perbaikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang di PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang dan memberikan rekomendasi yang tepat terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang pada perusahaan yang dijalankan.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan di PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta dan sebagai sarana menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik yang sesungguhnya sehingga dapat memperkaya wawasan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembanding untuk referensi penelitian selanjutnya terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian disajikan sebagai gambaran umum mengenai materi yang dilakukan penulis dalam penyusunan penelitian ini. Adapun susunan sistematika proposal penelitian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah mengapa penulis tertarik meneliti topik, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang menguraikan *review* penelitian terdahulu sesuai topik yang sedang diteliti dan kajian teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang, serta kerangka pikir penelitian.

### **BAB III METODA PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, profil perusahaan, data penelitian yang terdiri dari jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan rancangan analisis data.

### **BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan tentang data induk penelitian terkait sistem akuntansi persediaan barang dagang pada perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil evaluasi dan juga saran yang ditujukan kepada PT. Laksa Medika Internusa Yogyakarta terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan barang dagang agar lebih baik, keterbatasan masalah dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaedi dan Sari Mulianingsih. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Komputer pada Bagian Gudang di CV. Pustaka Setia Bandung. *Jurnal LPKIA*, Vol. 4 No.2 (Juni): 30.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish. Ed.1, Cetakan 1.
- Aryanto. 2007. Akuntansi Persediaan dengan Microsoft Excel. <http://books.google.co.id>. Diakses pada 6 November 2019.
- Binawati, E., & Putri, A. W. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KALURAHAN CATURTUNGGAL. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 199-213.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis AkruaL Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Baramuli, Friska dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.3 (September) 2015, Hal. 52-62.
- Baridwan, Zaki. 1991. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish. Ed.1, Cet.1
- Febriana, Alberta Pungky. 2009. *Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara, Kalasan)*. Program Sarjana Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Hairiah. 2017. Dua Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang dalam Akuntansi. <http://dosenakuntansi.com>. Diakses pada tanggal 5 November 2019.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Sekolah Tinggi Ilmu YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutohharoh, Fitriani. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagangan di Toko Sahabat Yogyakarta*. Program Sarjana Ekonomi, STIE Widya Wiwaha.

- Nurisma, Riza Adi. 2015. *Definisi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menurut Beberapa Ahli*. <http://www.kompasiana.com>. Diakses pada 6 November 2019.
- Ong, Johan Oscar. 2013. Implementasi Algoritma K-Means Clustering untuk Menentukan Strategi Marketing President University. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*: ISSN 1412-6869.
- Otinur, Fajar., dkk. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campladean Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (januari): 170-174.
- Pearce, John A. 2013. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 12. Buku 1
- Puspitasari, Juwita., dkk. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Prov. Sumsel). <http://eprints.mdp.ac.id>. Hal 3-5.
- Qutsiyah, Inayatul., dkk. 2019. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Dira Supermarket. *International Journal of Social Science and Business*, 09 (Januari): 2-3.
- Rama, Dasaratha., dkk. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Buku 1.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Saefuddin, Ahmad. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Studi Kasus pada RSUD Kabupaten Kebumen*. Program Sarjana Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Saputra, Rio Julian. 2014. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT. Inti Gemilang Tritama Palembang*. Program Sarjana Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sarosa, Samiaji. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. <http://books.google.co.id>. Diakses pada 6 November 2019.
- Sasmawaty. 2008. *Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan*. Program Sarjana Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.
- Situmorang, Syasfrizal Helmi. 2010. *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Subekti, Tami Indri. 2019. *Evaluasi Sistem Pencatatan Persediaan pada PT. Alis Jaya Ciptatama Klaten*. Program Sarjana Ekonomi, STIE Solusi Bisnis Indonesia.
- Yulianti, Yuni. 2014. *Tinjauan atas Prosedur Persediaan Barang Dagang pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Unit Industri Hilir Teh Bandung*. Artikel Tugas Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

